



PLANET RUSAK

2006, 5'58"

Nova Anggoro Perdana (Indonesia)

Menampilkan gambaran wisata alam yang kumuh, dengan menampilkan kemasan visual yang meniru sebuah acara televisi.

Nova Anggoro Perdana lahir di Cimanggis, 5 November 1982. Lulusan D3 Komunikasi Visual. Ia pernah menjadi partisipan dalam Jakarta 32°C 2006 yang diadakan ruangrupa pada 2006 di Galeri Nasional Indonesia, di mana *Planet Rusak*, sebagai karya video pertamanya, pernah diputar.

Depicts the travels to the dirty nature, using the visual package that mimics a television program.

Nova Anggoro Perdana was born in Cimanggis, November 5, 1982. He had a diploma in visual communications and participated in Jakarta 32°C 2006, held by ruangrupa at the National Gallery of Indonesia in 2006, where his first video work, *Planet Rusak*, was also screened.

YOUR BLOOD IS AS RED AS MINE

2004, 16'17"

Julika Rudelius (Belanda)



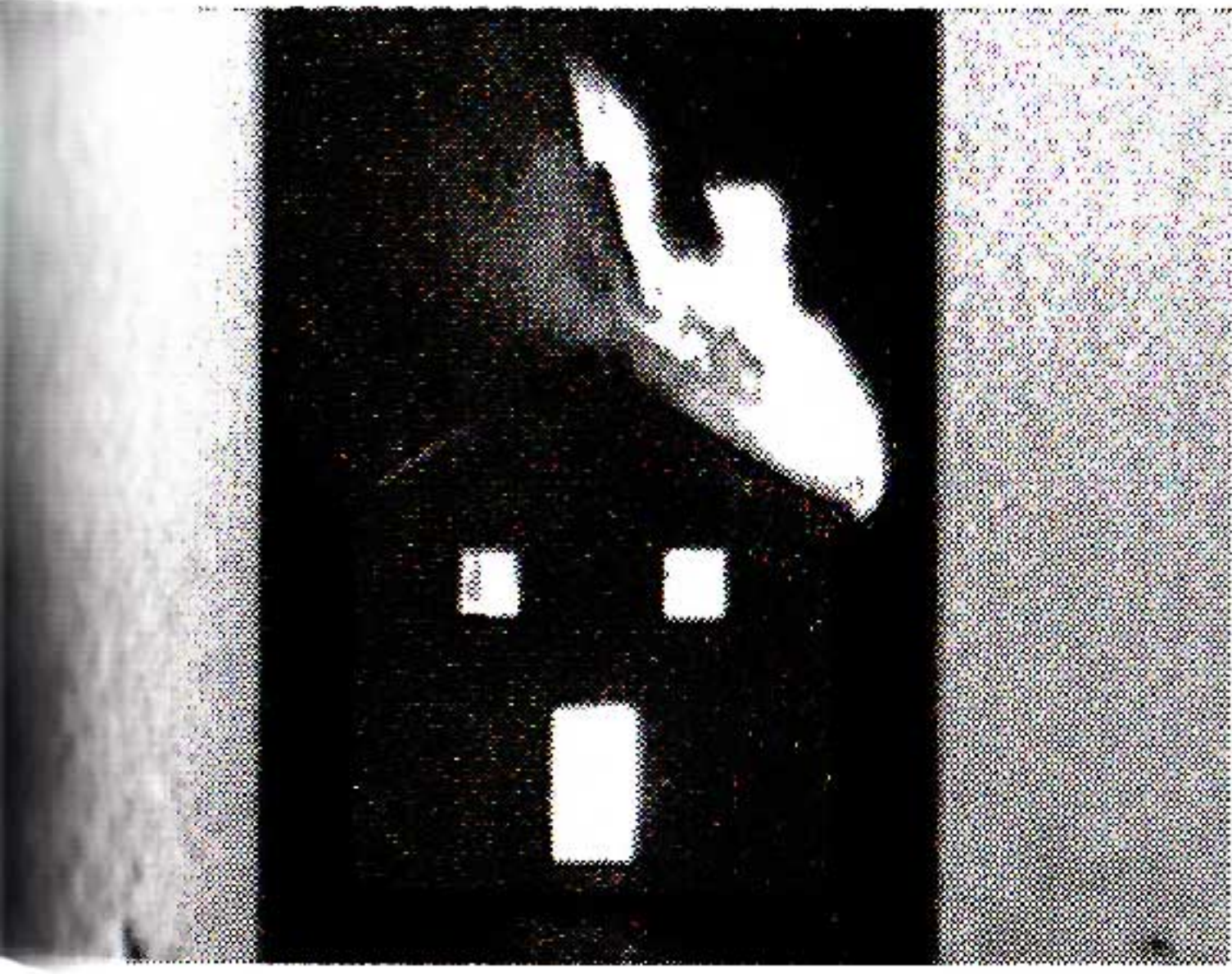
Bagaimana rasanya berkulit hitam, gelap, atau putih? Apakah cahaya? Dan apa akibat cahaya pada foto suatu wajah yang gelap?

Your Blood Is As Red As Mine menunjukkan pada kita betapa dekat kau dapat mendekati objekmu, bagaimana kau dapat memanipulasinya, dan bagaimana arus dapat berbalik arah kapan saja. Kita mungkin memiliki warna darah yang sama, tapi ada kamera di antara kau dan aku, atau setidaknya kamera itu turut campur-tangan dalam citra yang kita miliki tentang satu sama lain.

Julika Rudelius lahir pada 1968 di Koln, Jerman, dan saat ini bekerja di Amsterdam. Ia belajar di Hochschule für Bildende Künste di Hamburg, Jerman, pada 1993–1994, Akademi Gerrit Rietveld di Amsterdam pada 1995–1996, dan berpartisipasi dalam program *artist-in-residence* di Rijksakademie pada 1999–2001. Karyanya telah dipertunjukkan di berbagai pameran tunggal dan bersama di Eropa.

How does it feel to be black... or dark-skinned, or white? What is light? And what does light do to a photo of a dark face? *Your Blood is as Red as Mine* shows us how closely you can approach your object, how you can manipulate, and how the tide can turn at any moment. We may have the color of our blood in common, but the camera stands between you and me, or in any case interferes with the image that we have of each other.

Julika Rudelius was born in 1968 in Cologne, Germany, and is currently based in Amsterdam. She attended the Hochschule für Bildende Künste in Hamburg, Germany, in 1993-1994, the Gerrit Rietveld Academy in Amsterdam in 1995-1996 and participated in the Rijksakademie artist-in-residence program from 1999-2001. Her work has been exhibited in various solo and group shows in Europe.



APRIL WOODS

2007, 3'10"

Christian Rainer (Italia)

April Woods, berada di batas antara video seni dan klip musik, mencoba untuk menghancurkan dan mengacaukan aturan-aturan yang umum, mengaktifkan suatu dialog yang tak terbayangkan antara makhluk-makhluk yang biasanya tidak saling bicara dalam kehidupan nyata.

Christian Rainer (Uni Eropa, 1976) bekerja di berbagai tempat di Eropa sebagai perupa, penulis, pemusik, dan pencipta lagu. Ia juga telah menyelenggarakan dan melakukan kurasi dalam berbagai peristiwa musik dan seni kontemporer, bekerja sama dengan berbagai seniman lain.

April Woods, on the treshold of videoart and music videoclip, tries to subvert and to confuse the usual order of the things, activating an undreamed dialogue between beings that usually don't communicate in the real life.

Christian Rainer (European Union, 1976) works Europe wide as visual artist, writer, musician and composer. He has also organized and curated many events of music and contemporary art, with different collaborations of other artists.

THE STRAIGHT EDGE

2005, 13'

Fabien Giraud (Prancis)



Instalasi video ini merekam pertunjukan 200 orang yang menari dalam diam. Kita hanya mendengar bunyi tubuh-tubuh yang bergerak, ritme kerumunan, dan semangat mereka. Kerumunan ini serta kegiatan komunalnya yang intens menyediakan bahan untuk penggambaran suatu keteraturan yang bergerak. Ini adalah konser "Straight Edge" yang diatur oleh Giraud. Straight Edge adalah falsafah yang dikaitkan dengan musik *punk/hardcore* yang juga menolak narkotika dan alkohol. Nama ini berasal dari lagu *Straight Edge* yang dirilis pada 1981 oleh kelompok *punk/hardcore* Minor Threat.

Fabien Giraud lahir pada 1980 di Paris, Prancis, tempat ia kini tinggal dan bekerja. Ia belajar di Le Fresnoy, Studio National des Arts Contemporains, di Prancis (2006). Ia telah berpameran di rangkaian Modules di Palais de Tokyo di Paris, dan di Espai 13, di Yayasan Miró, Barcelona.

This video installation captures the performance of 200 people dancing in silence. We only hear the sound of the bodies in movement, the rhythm of the crowd and their excitement. The crowd and its intense communal activity provide the material for the image of a moving order. This is a "Straight Edge" concert, organised by Giraud. Straight Edge is a philosophy associated with hardcore punk music that also believes in abstention from drugs and alcohol. The name comes from the 1981 song *Straight Edge* by the punk/hardcore band Minor Threat.

Fabien Giraud was born in 1980 in Paris, France, where he currently lives and works. He studied at Le Fresnoy, Studio National des arts contemporains, in France (2006). He has exhibited in the Modules series of the Palais de Tokyo, in Paris and at Espai 13, in the Miró Foundation, Barcelona.



GARLIC RED UNION

2006, 5'26"

Victoria Cattoni (Australia) &
Masnoor Ramli Mahmud (Malaysia)

Video ini memberikan penghormatan yang halus dan menarik kepada suatu film Melayu klasik dari tahun 1950-an, *Bawang Putih, Bawang Merah*. Dua bumbu dapur ini telah memainkan peran dalam pemahaman metafora Melayu terhadap nilai-nilai dan standar moral perempuan.

Vittoria Cattoni lahir di Ingham, Queensland Utara; telah bekerja di Hobart, Melbourne, dan Darwin, serta di Indonesia. Ia menerima hibah ASIALINK ke Malaysia pada 2005. Ia memiliki gelar Master of Visual Arts (Research) dari Universitas Charles Darwin di Darwin, Australia (2002–2004), dengan tesisnya, "Through the Kebaya: A cross-Cultural Project – Indonesia and Australia".

Masnoor Ramli Mahmood lahir pada 28 Maret 1968 di Alor Setar, Kedah, Malaysia. Ia memiliki gelar Bachelor of Fine Art dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Teknologi Mara, Shah Alam, Selangor, Malaysia. Mahmud menerima *travelling grant* untuk Petronas Nusantara Xpedition Indonesia 2006; Anugrah Seni Phillip Morris, Honorable Mention, di National Art Gallery, Kuala Lumpur (1994–1995).

This video pays subtle and interesting homage to a classic Malay film of the 1950s, *Bawang Putih, Bawang Merah*. These two vegetables have played a role in Malay metaphoric understandings of female moral values and standards.

Victorria Cattoni born in Ingham, North Queensland has worked in Hobart, Melbourne and Darwin, and Indonesia. Awarded an ASIALINK grant for Malaysia in 2005. She earned Master of Visual Arts Research Thesis "Through the Kebaya: A Cross-cultural Project-Indonesia and Australia", Charles Darwin University, Darwin, Australia (2002-4).

Masnoor Ramli Mahmud born in 28 Maret 1968, Alor Setar, Kedah, Malaysia. Bachelor of Fine Art School of Art and Design, University Technology Mara, Shah Alam, Selangor, Malaysia. Mahmud received Travelling Grant for Petronas Nusantara Xpedition Indonesia 2006; 1994-1995, Philip Morris Art Award, Honourable Mention, National Art Gallery–Kuala Lumpur.